

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Obesitas merupakan salah satu faktor risiko yang sering dijumpai pada penyakit hipertensi. Tahun 2014, penduduk berusia lebih dari 18 tahun mengalami obesitas sebanyak 600 juta penduduk. Secara keseluruhan jumlah penduduk desa yang mengalami obesitas dapat mencapai angka lebih dari 13%.<sup>1</sup> Sekitar 13% populasi pada orang dewasa di dunia yakni 11% laki-laki dan 15% perempuan mengalami obesitas pada tahun 2016. Prevalensi obesitas di seluruh dunia pada tahun 2014 mencapai lebih dari 1,9 miliar orang dewasa atau 18 tahun keatas dengan memiliki berat badan berlebih. Di Indonesia, prevalensi kejadian obesitas terus meningkat pada laki-laki dewasa sebesar 19,7% sedangkan pada wanita sebesar 32,9%.<sup>2</sup>

Lima penyebab kematian ibu terbesar di Indonesia diantaranya adalah karena hipertensi dalam kehamilan. Hipertensi merupakan salah satu faktor risiko penting pada penyakit kardiovaskular, penyakit jantung koroner, penyakit pembuluh darah perifer, stroke dan penyakit ginjal. Untuk menghindari komplikasi tersebut diupayakan pengendalian tekanan darah dalam batas normal baik secara farmakologis maupun non farmakologis (Kementerian Kesehatan RI, 2014; Nadar dan Lip, 2015).

Hipertensi merupakan salah satu faktor risiko penting pada penyakit kardiovaskular, penyakit jantung koroner, penyakit pembuluh darah perifer, stroke dan penyakit ginjal. Untuk menghindari komplikasi tersebut diupayakan pengendalian tekanan darah dalam batas normal baik secara farmakologis maupun non farmakologis.<sup>3</sup> Lima penyebab kematian ibu terbesar di Indonesia salah satunya diantaranya adalah karena hipertensi dalam kehamilan.<sup>4</sup>

Hipertensi pada kehamilan sering terjadi dan merupakan penyebab utama kematian ibu melahirkan, serta memiliki efek serius lainnya saat melahirkan. Hipertensi pada kehamilan terjadi pada 5% dari semua kehamilan (Karthikeyan, 2015). Di Amerika Serikat angka kejadian kehamilan dengan hipertensi mencapai 2 6-10 %, dimana terdapat 4 juta wanita hamil dan diperkirakan

240.000 disertai hipertensi setiap tahun. Hipertensi merupakan faktor risiko stroke dan insidennya meningkat pada kehamilan dimana 15% kematian ibu hamil di Amerika disebabkan oleh pendarahan intraserebral.<sup>5</sup>

Kondisi ini memerlukan strategi manajemen khusus agar hasilnya lebih bagus. Hipertensi pada kehamilan mempengaruhi ibu dan janin, dan dapat menyebabkan morbiditas dan mortalitas ibu dan janin jika tidak dikelola dengan baik.<sup>6</sup>

Menurut WHO (2019) AKI didunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. AKI di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun (ASEAN Secretariat ,2020). Menurut Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) AKI di Indonesia meningkat dari 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2002-2007 menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007-1012. AKI mengalami penurunan pada tahun 2012-2015 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup dan jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 yaitu sebanyak 4.221 kasus.<sup>7</sup>

AKI merupakan salah satu indikator yang peka terhadap kualitas dan aksesibilitas fasilitas pelayanan kesehatan. Jumlah kasus kematian ibu turun dari 4.999 tahun 2015 menjadi 4.912 pada tahun 2016 dan di tahun 2017 sebanyak 1.712 kasus. Penyebab kematian ibu pada tahun 2017 di Indonesia disebabkan oleh perdarahan (30,37%), Hipertensi dalam kehamilan (32,97%), gangguan system peredaran darah (12,36%), infeksi (4,34%), gangguan metabolisme (0,87%) dan lain-lain (19,09%).<sup>7</sup>

Berdasarkan data Profil Kesehatan DIY jumlah kematian ibu di DIY tahun 2014 (40 ibu) mengalami penurunan dibandingkan tahun 2013 (46 ibu). Pada tahun 2015 penurunan jumlah kematian ibu sangat signifikan hingga menjadi 29 kasus. Namun pada tahun 2016 kembali naik tajam menjadi 39 kasus dan kembali ke sedikit turun menjadi 34 kasus pada tahun 2017, namun naik lagi pada tahun 2018 menjadi 36 di tahun 2019 kasus kematian ibu hamil di angka yang sama dengan tahun sebelumnya. Kasus terbanyak di Kabupaten Bantul (13 kasus) dan terendah di Yogyakarta (4 kasus).<sup>8</sup>

Angka kematian ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Imogiri I yaitu dari wilayah kelurahan Wukirsari. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, kasus kematian ibu terjadi pada tahun 2018 ada 1 kasus dan tahun 2020 ada 1 kasus serta tahun 2021 terdapat 1 kasus. Derajat kesehatan ibu pada tahun 2016-2017 dan 2019 semakin baik, dapat dilihat dari tidak adanya angka kematian ibu pada tahun tersebut. Hal ini dikarenakan adanya beberapa kegiatan yang ditingkatkan, antara lain ANC terpadu, PHN pada ibu resiko tinggi, pendampingan ibu hamil resiko tinggi oleh dokter spesialis kandungan, pemantapan P4K, kelas ibu hamil resiko tinggi dan adanya pengaktifan kantong persalinan.

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengimplementasikan Asuhan Berkesinambungan Pada Ny. I Usia 27 Tahun G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub>AH<sub>0</sub> Dengan Hipertensi dan Obesitas Di Puskesmas Imogiri I menggunakan pola pikir manajemen kebidanan serta mendokumentasikan hasil asuhannya.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mahasiswa dapat melaksanakan pengkajian data secara subjektif dan objektif pada kasus Asuhan Berkesinambungan Pada Ny. I Usia 27 Tahun G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub>AH<sub>0</sub> Dengan Hipertensi dan Obesitas Di Puskesmas Imogiri I Kabupaten bantul.
- b. Mahasiswa dapat mengidentifikasi diagnosa/masalah kebidanan berdasarkan data subyektif dan data obyektif pada kasus Asuhan Berkesinambungan Pada Ny. I Usia 27 Tahun G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub>AH<sub>0</sub> Dengan Hipertensi dan Obesitas Di Puskesmas Imogiri I Kabupaten bantul.
- c. Mahasiswa dapat menentukan masalah potensial yang mungkin terjadi pada kehamilan pada kasus Asuhan Berkesinambungan Pada Ny. I Usia 27 Tahun G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub>AH<sub>0</sub> Dengan Hipertensi dan Obesitas Di Puskesmas Imogiri I Kabupaten bantul.

- d. Mahasiswa dapat menentukan kebutuhan segera pada kasus Asuhan Berkesinambungan Pada Ny. I Usia 27 Tahun G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub>AH<sub>0</sub> Dengan Hipertensi dan Obesitas Di Puskesmas Imogiri I Kabupaten bantul.
- e. Mahasiswa dapat merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada kasus Asuhan Berkesinambungan Pada Ny. I Usia 27 Tahun G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub>AH<sub>0</sub> Dengan Hipertensi dan Obesitas Di Puskesmas Imogiri I Kabupaten bantul.
- f. Mahasiswa dapat melaksanakan asuhan kebidanan berdasarkan rencana Asuhan Berkesinambungan Pada Ny. I Usia 27 Tahun G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub>AH<sub>0</sub> Dengan Hipertensi dan Obesitas Di Puskesmas Imogiri I Kabupaten bantul.
- g. Mahasiswa dapat melaksanakan evaluasi pada kasus Asuhan Berkesinambungan Pada Ny. I Usia 27 Tahun G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub>AH<sub>0</sub> Dengan Hipertensi dan Obesitas Di Puskesmas Imogiri I Kabupaten bantul.
- h. Mahasiswa dapat melakukan pendokumentasian pada kasus Asuhan Berkesinambungan Pada Ny. I Usia 27 Tahun G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub>AH<sub>0</sub> Dengan Hipertensi dan Obesitas Di Puskesmas Imogiri I Kabupaten bantul.

### **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dari Laporan Komprehensif ini adalah pelaksanaan pelayanan kebidanan yang berfokus pada asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. I Usia 27 tahun dengan Hipertensi dan Obesitas.

### **D. Manfaat**

#### 1. Manfaat teoritis

Dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman secara langsung, sekaligus penanganan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama pendidikan. Selain itu, menambah wawasan dalam menerapkan asuhan kebidanan pada kasus Ny. I dengan dengan Hipertensi dan Obesitas.

#### 2. Manfaat praktis

##### a. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat memperoleh gambaran dalam memberikan Asuhan Berkesinambungan Pada Ny. I Usia 27 Tahun G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub>H<sub>0</sub> Dengan Hipertensi dan Obesitas Di Puskesmas Imogiri I Kabupaten bantul.

b. Bagi Puskesmas Imogiri I Kabupaten bantul

Dapat memberikan informasi tambahan bagi bidan di Puskesmas Imogiri I dalam upaya promotif, preventif dan kuratif khususnya pada Asuhan Berkesinambungan Pada Ny. I Usia 27 Tahun G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub>H<sub>0</sub> Dengan Hipertensi dan Obesitas Di Puskesmas Imogiri I Kabupaten bantul.

c. Bagi Ny. I

Adanya kesiapan secara fisik dan emosional ketika menghadapi kehamilannya, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus, kontrasepsi.